

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENDIDIKAN ANAK DALAM KANDUNGAN DI PUSKESMAS PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2017

Erda Rozalina¹, Tri Sunarsih²

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDG. Prevalensi AKB di DIY pada tahun 2015 sebanyak 436 bayi atau 25/1000 kelahiran hidup dan BBLR sebanyak 2455 (5,6%) dari 44.101 jumlah bayi lahir hidup di DIY. Kabupaten Sleman paling terendah pravelensi AKB sebesar 51 Bayi. Periode prenatal atau masa sebelum lahir adalah periode awal perkembangan manusia yang dimulai sejak konsepsi, yakni ketika ovum wanita dibuahi oleh sperma laki-laki sampai dengan waktu kelahiran seorang individu. Periode prenatal ini merupakan periode perkembangan manusia yang paling singkat, tetapi justru pada periode inilah dipandang terjadi perkembangan yang sangat cepat dalam diri individu. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Prambanan, Sleman terhadap 7 ibu hamil, isi wawancara berkaitan dengan pendidikan anak dalam kandungan menunjukkan hanya 2 ibu hamil yang tahu mengenai pendidikan anak dalam kandungan sementara 5 ibu lainnya tidak tahu sama sekali mengenai pendidikan anak dalam kandungan.

Tujuan : Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini *deskriptif kuantitatif*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebesar 37 ibu hamil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sebagai alat ukur dan analisis data menggunakan *univariat*.

Hasil : Pengetahuan tentang pengertian pendidikan anak dalam kandungan kategori cukup, yaitu sebanyak 16 responden (43,2%), jenis lingkungan pendidikan anak dalam kandungan kategori baik, yaitu sebanyak 17 responden (45,9%), prinsip-prinsip dasar pendidikan anak dalam kandungan kategori cukup, yaitu sebanyak 18 responden (48,6%), tahap-tahap perkembangan pendidikan anak dalam kandungan kategori kurang, yaitu sebanyak 21 responden (56,8%), stimulasi pendidikan anak dalam kandungan kategori kurang, yaitu sebanyak 19 responden (51,4%), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan masa prenatal pendidikan anak dalam kandungan kategori cukup, yaitu sebanyak 17 responden (45,9%).

Kesimpulan: Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan di Puskesmas Prambanan, Sleman tahun 2017 termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 18 responden (48,6%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Pendidikan Anak dalam Kandungan

¹ Mahasiswa D- III Kebidanan STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta

² Dosen D-III Kebidanan STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE OF THE PREGNANT MOTHER ABOUT THE EDUCATION OF CHILDREN IN THE WOMB IN THE CLINIC PRAMBANAN TEMPLE SLEMAN YOGYAKARTA 2017

Erda Rozalina¹, Tri Sunarsih²

ABSTRACT

Background : According to a survey of Population between the census (according to SUPAS) 2015 shows AKB of 22,23 per 1000 live births, which means have reached the target of the MDGS. The prevalence of the AKB in DIY on 2015 as much as 436 baby or 25/1000 live births and BBLR as much as 953 (5.6%) from 44.101 number of baby born live in DIY. Sleman district most low pravelensi AKB 51 Baby. Prenatal period or the time before birth is the early period of human development that started since the conception, i.e. when women ovum is fertilized by the sperm male until the time of the birth of the individual. Prenatal period is a period of human development that most short, but thus in this period is seen happen very fast development in the individual. Preliminary study results in the Clinic Prambanan Sleman against 7 pregnant, the contents of the interview related to the education of children in the womb shows only 2 pregnant women who know about the education of children in the womb while 5 other mother does not know at all about the education of children in the womb.

The purpose of : Knowing the knowledge of pregnant mother about the education of children in the womb in the Clinic Prambanan Temple, Sleman, Yogyakarta.

Research Method: This research method quantitative deskriptif. Sampling techniques used is purposive sampling with the number of sample of 37 pregnant women in accordance with the criteria of inclusion and exclusion. This research uses a proprietary questionnaire as a measurement and analysis of the data using univariat.

The Result : Knowledge of understanding the education of children in the womb enough category, namely as many as 16 respondents (43.2%), the type of the environment education of children in the womb good category, namely as many as 17 respondents (45.9 last%), the basic principles of the education of children in the womb enough category, namely as many as 18 respondents (48,6%), the stages of the development of the education of children in the womb category less, namely as many as 21 respondents (56,8%), stimulation of the education of children in the womb category less, namely as many as 19 respondents (51.4%), the factors that affect the development of prenatal education of children in the womb enough category, namely as many as 17 respondents (45.9 last%).

Conclusion: Research results obtained that the knowledge of the pregnant mother about the education of children in the womb in the Clinic Prambanan Temple, Sleman 2017 including in the category of just as many as 18 respondents (48,6%).

Key Words: Knowledge, the education of children in the womb

¹ Student at Diploma III Midwifery Study Program of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer at Diploma III Midwifery Study Program of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta